

SKRIPSI

**PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III
DI SDN 2 TUNAS JAYA**

Oleh:

**CLARA SINTA
NPM. 1801052004**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III
DI SDN 2 TUNAS JAYA**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

CLARA SINTA
NPM. 1801052004

Pembimbing: Khodijah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Clara Sinta
NPM : 1801052004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang berjudul : PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWAKELAS III DI SDN 2
TUNAS JAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 16 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2
TUNAS JAYA
Nama : Clara Sinta
NPM : 1801052004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
IlmuKeguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3274/In-28.1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: “PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA”, yang disusun oleh Clara Sinta, NPM. 1801052004, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/23 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Khodijah, M.Pd.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Sekretaris : Ulia Anisatur Rosidah, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

**Oleh:
CLARA SINTA
NPM. 1801052004**

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan dan bimbingan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Berdasarkan observasi motivasi belajar yang diberikan orang tua memberikan rasa aman, memberikan tauladan, membantu dan mendampingi anak belajar, menyediakan fasilitas serta memberikan motivasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas III di SDN 2 Tunas Jaya serta apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas III Di SDN 2 Tunas Jaya.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi di SDN 2 Tunas Jaya. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peranan yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu orang tua sebagai panutan, cermin anak, fasilitator, dan motivator. Adapun bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak adalah berupa hadiah, pujian, gerak tubuh, dan hukuman. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SDN 2 Tunas Jaya dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sudah menerapkan beberapa indikator peranan orang tua. Para orang tua berusaha selalu meningkatkan motivasi belajar anak dengan cara menyediakan fasilitas, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, membantu anak ketika mengalami kesulitan, memberikan *reward* dan *punishment*.

Kata Kunci: Peranan Orang Tua, Motivasi Belajar, Anak

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CLARA SINTA

NPM : 1801052004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Clara Sinta
NPM. 1801052004

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ (سورة
النجم, ٣٩-٤٠)

Artinya: *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).*¹

¹ Q.S An-Najm, 27: 39-40

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Supriyanto dan Ibu Minten yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat, dukungan serta do'a setiap hari
2. Kakakku Yuyun Afrima dan Ivan Wijaya Fatman, Adikku Gendi Bima Pangestu, dan Keponakanku Rafasya Askara Biru, yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan penelitian.
3. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan memberi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha menggapai apa yang di cita-citakan
4. Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan serta mendorong demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Sahabat-sahabat terbaikku terimakasih telah mendampingi setiap langkahku
6. Rekan-rekan Kost Putri Dharma yang selalu memberikan dukungan serta semangat
7. Keluarga besar PGMI 2018, terkhusus PGMI B 2018 terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
8. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd..

Dalam proses penyusunan Skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Kepala Jurusan PGMI
4. Khodijah, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan penulisan Proposal Skripsi serta memberikan arahan kepada peneliti
5. Herlina, S.Pd., Ika Irawati, S.Pd., dan seluruh keluarga SDN 2 Tunas Jaya yang berkenan menerima saya untuk melakukan penelitian demi terselesainya skripsi ini.

Saran serta masukan demi peneliti harapkan dan peneliti terima dengan tangan terbuka agar terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Metro, 23 Juni 2022
Penulis,



Clara Sinta
NPM. 1801052004

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| D. Penelitian Releven | 5 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Peranan Orang Tua | 7 |
| 1. Pengertian Peranan Orang Tua | 7 |
| 2. Indikator Peranan Orang Tua..... | 10 |
| 3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua | 11 |
| B. Motivasi Belajar | 12 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 12 |
| 2. Fungsi Motivasi Belajar..... | 15 |
| 3. Jenis-jenis Motivasi Belajar..... | 15 |
| 4. Indikator Motivasi Belajar | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Langkah-langkah Meningkatkan Motivasi Belajar | 18 |
| 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 21 |
| C. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Memotivasi Belajar | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 24 |
| 1. Jenis Penelitian | 24 |
| 2. Sifat Penelitian | 25 |
| B. Sumber Data | 25 |
| 1. Sumber Data Primer | 26 |
| 2. Sumber Data Skunder | 26 |
| C. Teknik Pengumpulan data | 26 |
| 1. Wawancara | 27 |
| 2. Observasi | 27 |
| 3. Dokumentasi | 28 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 28 |
| E. Teknik Analisis Data | 29 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 31 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 31 |
| 1. Temuan Umum | 31 |
| a. Sejarah Singkat SDN 2 Tunas Jaya | 31 |
| b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Tunas Jaya | 31 |
| c. Data Guru SDN 2 Tunas Jaya | 34 |
| d. Data Peserta Didik SDN 2 Tunas Jaya | 35 |
| e. Data Sarana dan Prasarana SDN 2 Tunas Jaya | 35 |
| 2. Temuan Khusus | 37 |
| a. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya | 37 |
| b. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya | 46 |
| B. Pembahasan | 49 |

| | |
|---------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP..... | 55 |
| A. Kesimpulan..... | 55 |
| B. Saran..... | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Sarana dan Prasarana SDN 2 Tunas Jaya..... | 34 |
| Tabel 2 Data Guru SDN 2 Tunas Jaya | 35 |
| Tabel 3 Data Peserta Didik SDN 2 Tunas Jaya..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Surat Bimbingan | 61 |
| 2. Outline | 62 |
| 3. Alat Pengumpul Data | 64 |
| 4. Surat Balasan Pra-Survey | 86 |
| 5. Surat Tugas | 87 |
| 6. Surat Research..... | 88 |
| 7. Surat Balasan Izin Research | 89 |
| 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi | 90 |
| 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan | 91 |
| 10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin..... | 92 |
| 11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi | 94 |
| 12. Foto Dokumentasi | 98 |
| 13. Riwayat Hidup | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang terbaik terhadap peserta didik sejak dini. Terlebih pada usia 8-12 tahun, ingatan peserta didik mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat, daya menghafal dan mengingat adalah yang paling kuat. Untuk kegiatan tersebut peserta didik memerlukan banyak pengetahuan. Oleh karena itu peserta didik selalu haus bertanya, meminta bimbingan, serta menginginkan pendidikan. Untuk itu peranan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan peserta didik.¹

Peranan orang tua merupakan cara yang digunakan orang tua untuk peserta didik yang harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya, karena cara yang digunakan orang tua akan menjadi pegangan peserta didik tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan pada hadist riwayat al-Bukhori, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ
رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ
عَنْ رَعِيَّتِهَا

¹ Nur Laela Lutfiana, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewes Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), 1-2.

Artinya: “setiap engkau adalah pemerihara, dan setiap engkau akan dimintai pertanggung jawaban mengenai apa yang menjadi tanggung jawab pemeliharannya: seorang pemimpin adalah pemelihara, ia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai apa yang menjadi tanggung jawab pemeliharannya. Seorang laki-laki juga pemelihara dalam keluarganya, ia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai apa yang menjadi tanggung jawab pemeliharannya. Dan seorang perempuan adalah pemelihara dalam rumah suaminya, ia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai apa yang menjadi tanggung jawab pemeliharannya. [HR. al-Bukhari]

Peranan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecil penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan peserta didik, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.²

Orang tua sebagai motivator harus selalu memberi dorongan dalam segala kegiatan peserta didik. Motivasi sebagai faktor batin yang berfungsi memunculkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menjadi faktor utama yang menjadi dasar dalam pelaksanaan belajar karena tercapai atau tidaknya suatu tujuan belajar tergantung dari motivasi peserta didik tersebut.³

² Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, and Naftali Meokbun, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi,” *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 201.

³ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 180.

Dalam hal pendidikan, peserta didik dan para orang tua perlu kerjasama dengan pihak lain seperti halnya sekolah. Orang tua dan pihak sekolah tentu harus bekerja keras dan saling kerjasama untuk mencapai pendidikan yang optimal. Guru bisa memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat-sifat peserta didik, dan orang tua dapat mengetahui apakah peserta didik rajin, malas, suka mengantuk, pandai, dan sebagainya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wali Kelas III SDN 2 Tunas Jaya, beliau mengatakan bahwa 17 dari 20 peserta didik kelas III sangat bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan sisanya yaitu 3 peserta didik masih kurang motivasi dalam belajar. Faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi peserta didik tersebut diantaranya adalah karena kurangnya pendampingan atau arahan dari orang tua, lingkungan yang tidak mendukung peserta didik, dan dari diri peserta didik itu sendiri. Menurut Wali Kelas III, orang tua peserta didik harus ikut berperan dalam proses belajar mengajar. Contoh peranan orang tua yang dapat dilakukan untuk peserta didik adalah dengan memberikan fasilitasi bimbingan belajar untuk peserta didik, menyediakan alat belajar, orang tua selalu memantau dan mendampingi peserta didik dalam proses belajar di rumah, dan lain-lain.⁵

⁴ Laela Lutfiana, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, 4.

⁵ Wawancara Dengan Ibu Ika, Sabtu 6 Oktober 2021

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Orang dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

- a. Bagaimana Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya.
- b. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang peranan orang tua khususnya dalam memotivasi belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi SDN 2 Tunas Jaya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan kedepan.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan profesionalitas serta menambah wawasan.
- 3) Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Bagi lembaga almamater, dapat dijadikan tambahan bahan pustaka berupa hasil penelitian.

D. Penelitian Relevan

Dalam penulisan proposal ini peneliti terlebih dahulu mengkaji terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul yang peneliti angkat antara lain:

1. Erma Fitriana⁶ NPM 1601050052 yang berjudul “Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah peran orangtua dalam memotivasi belajar peserta didik belum dikatakan baik karena motivasi yang diberikan orangtua hanya pada pembiayaan, kata-kata atau nasehat, sedangkan keseharian peserta didik masih kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

⁶ Erma Fitriana, *Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah* (Lampung Tengah: IAIN Metro, 2020), 51.

2. Penelitian Victor Jimmi⁷ yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah peserta didik yang berprestasi mendapat dukungan dari orang tua berupa perhatian, nasehat, semangat dalam belajar dan fasilitas yang di butuhkan dalam belajar. Sedangkan peserta didik yang kurang berprestasi disebabkan kurangnya kepedulian dan perhatian dari orang tuanya, karena orang tuanya hanya sibuk dengan pekerjaannya, dan tidak mau tau apa yang dilakukan peserta didik di sekolah.

Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, subjek penelitiannya adalah peserta didik di SD/MI, dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaanya terdapat pada tempat yang berbeda yaitu penelitian relevan di dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah, Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang sedangkan peneliti di SDN 2 Tunas Jaya.

⁷ Victor Jimmi, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 86.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Orang Tua

1. Pengertian Peranan Orang Tua

Peranan merupakan tingkah laku yang dilakukan oleh individu dalam suatu peristiwa.¹ Hamalik mendefinisikan peranan merupakan pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki individu sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga.³ Orang tua/keluarga merupakan tempat yang utama bagi seorang peserta didik untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.⁴

Noer Aly mengatakan bahwa orang tua merupakan individu dewasa yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami peserta

¹ Suntana Ija, *Sosiologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 144.

² Rumbewas, Laka, and Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi," 202.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 450

⁴ Zulfahmi Junias, "Peran Orang Tua Dalam Anak Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan" 9, No. 1 (2018): 50.

didik pada awal kehidupan berada ditengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari orang tua lah peserta didik mengenal pendidikan.⁵

Menurut M Arifin, orang tua adalah individu yang menjadi pendidik dan pembina yang ada di dalam rumah. Mendidik anak bukanlah hal yang mudah, karena banyak sekali tantangan yang akan dihadapi orang tua, dari diri anak sendiri, atau bahkan dari lingkungan sekitar. Tantangan orang tua akan hadir jika orang tua kurang memiliki dasar yang baik dalam mendidik anak. Orang tua merasa kesulitan mendidik anak apabila tidak memiliki akhlak dan informasi yang baik.⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan ayah dan ibu kandung, orang dewasa atau wali yang memiliki peran sebagai petanggung jawab penuh dalam rumah tangga dan pendidikan peserta didik.

Setiap anggota keluarga mempunyai peranan masing-masing, peranan tersebut didasari oleh harapan dan kebiasaan dari keluarga, kelompok, dan masyarakat. Peranan yang terdapat dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Ayah, sebagai kepala keluarga, suami dari istri dan ayah bagi peserta didik, ayah berperan mencari nafkah, pendidikan, dan memberi perlindungan dan rasa aman dalam keluarga.
- b. Ibu, istri dari suami dan ibu dari peserta didik, berperan mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan mendidik peserta didik. Disamping itu, ibu dapat juga sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.

⁵ Wahidin, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Pancar* 3, no. 1 (n.d.): 233.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 308.

- c. Peserta didik melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik secara fisik, mental, sosial, dan spiritual.⁷

Sangat jelas bahwa orang tua mempunyai kedudukan dan tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik. Karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberi nafkah, mendidik, mengasuh, dan menjaga peserta didik untuk mempersiapkan dan mewujudkan impian peserta didik dimasa yang akan datang. Diantaranya, orang tua memiliki peranan sebagai berikut:

- a. Edukator (pendidik)

Dalam Islam, pendidik yang utama dan pertama adalah orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik dengan mengupayakan perkembangan potensi peserta didik, baik potensi afektif (sikap), potensi kognitif (intelektual), dan potensi psikomotorik (jasmani).

- b. Motivator (pendorong)

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Dapat berasal dari intrinsik (dalam diri) artinya dorongan yang datang dari hati, ada karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan berasal dari ekstrinsik (luar diri), yaitu dorongan dari lingkungan sekitar, misalnya orang tua, keluarga, dan masyarakat.

⁷ Rumbewas, Laka, and Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi," 203.

c. Fasilitator

Orang tua memiliki kewajiban dalam memenuhi fasilitas belajar peserta didik agar proses belajar berjalan dengan lancar. Peserta didik yang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja belajar, kursi, lampu belajar, alat-alat tulis, dan lain-lain.

d. Pembimbing

Orang tua tidak hanya berkewajiban dalam memberikan fasilitas dan pembiayaan sekolah. orang tua juga memiliki kewajiban untuk membimbing peserta didik belajar di rumah.

Peserta didik telah menjalani proses belajar yang berat saat berada di sekolah, terkadang peserta didik mengalami lemah semangat. Orang tua lah yang harus mendorong dan memberikan pengertian yang dapat membantu kesulitan peserta didik yang dialami di sekolah.⁸

2. Indikator Peranan Orang Tua

Peranan orang tua merupakan tugas yang harus dilaksanakan oleh ayah dan ibu untuk bertanggung jawab terhadap keluarga yang bukan hanya memenuhi kebutuhan material dan pendidikan, akan tetapi juga harus memiliki sikap kematangan berpikir, kehati-hatian dalam bertindak, dan membawa keluarga kearah yang benar. Adapun indikator peranan orang tua antara lain:

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 64.

- a. Memberikan rasa aman
- b. Menjadi contoh/tauladan yang baik⁹
- c. Memberikan pendidikan
- d. Melatih kesabaran
- e. Mengenal kesulitan kesulitan anak dalam belajar
- f. Mengawasi kegiatan anak di rumah
- g. Menyediakan fasilitas belajar
- h. Memberikan motivasi pada anak¹⁰

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua mempunyai tugas dalam membantu menunjang proses belajar peserta didik. Tugas yang menjadi tanggung jawab sebagai orang tua adalah dengan menjalankan perannya dengan benar. Menjadi orang tua adalah tugas yang paling berat dalam meningkatkan proses belajar karena pada faktanya peserta didik lebih suka menghasikan waktunya untuk bermain dari pada belajar. Oleh karena itu tugas dan tanggung jawab orang tua adalah mendidik dan memberikan dukungan berupa motivasi, fasilitas belajar, dan memberikan makanan yang baik serta berperilaku yang baik agar tertanam pada diri peserta didik tentang kecerdasan dan pendidikan agama (moral).

⁹ Irani Lailatul Badria, Dyah Ayu Fajarningtyas, and Heny Diana Wati, "Pengaruh Perang Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA, " *Jurnal Pendidikan IPA* 1, no. 8 (2018): 21.

¹⁰ Jimmi, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*, 25.

Tanggung jawab pendidikan yang perlu didasari dan dilaksanakan orang tua terhadap anaknya adalah:

- a. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya baik secara jasmani dan rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya
- c. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalfahannya
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT sampai akhir hidup.¹¹

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang memiliki arti sebagai kekuatan yang ada dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia tersebut bertindak dan berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung. Tetapi dapat dilihat dari tingkah laku, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹²

Menurut Prayitno belajar adalah suatu langkah dalam memperoleh informasi baru. Belajar adalah suatu langkah dalam perubahan tingkah laku manusia melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah proses, bukan hasil atau tujuan. Hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan sikap, maka diperlukan pelajaran yang baik berlangsung secara menyenangkan dan mencerdaskan peserta didik.¹³

¹¹ Fitriana, *Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*, 15.

¹² Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3.

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 22.

Belajar bukan proses yang terjadi begitu saja, belajar adalah perubahan permanen dalam tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman (pengulangan, praktik, menuntut ilmu atau observasi) dan tidak disebabkan oleh haredis, kematangan, atau perubahan fisiologis karena cidera. Menurut Dalyono, belajar mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan semua kemampuan yang dimiliki, fisik, mental, panca indera, otak, dan anggota tubuh lainnya, pun juga aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, minat, dan lain-lain.
- b. Mengadakan perubahan dalam diri antara lain perilaku.
- c. Mengubah kebiasaan buruk menjadi baik.
- d. Mengubah perilaku, dari negative menjadi positif, saling menghormati, dan sebagainya.
- e. Meningkatkan keterampilan.
- f. Menambah informasi dalam berbagai bidang dan ilmu.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha, tindakan dan pengalaman yang memiliki tujuan untuk memperoleh sesuatu yang baru berupa pengetahuan, kebiasaan, kemauan, keterampilan, kemampuan, tingkah laku dan sikap.¹⁴

Proses pembelajaran motivasi adalah salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Peserta didik yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi karena tidak adanya motivasi belajar sehingga peserta didik tidak ada keinginan untuk menggunakan semua kemampuannya dalam belajar.¹⁵

Menurut Huitt, W. motivasi merupakan sebuah kondisi atau status internal (kebutuhan, keinginan dan hasrat) yang mengajak individu untuk aktif dalam melakukan sesuatu yang dituju. Sedangkan menurut Gray, motivasi adalah proses yang bersifat internal atau

¹⁴ Rumbewas, Laka, and Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi," 209.

¹⁵ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 175.

eksternal bagi seseorang, hal tersebut menyebabkan sikap antusiasme dan persistensi dalam melakukan suatu hal.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah sebuah energi individu yang dapat menyebabkan adanya kemauan peserta didik dalam belajar. Kemauan tersebut berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), ataupun dari luar diri peserta didik (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki oleh peserta didik akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuh dengan kebutuhannya.¹⁷

¹⁶ Suprihatin Siti, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, " *Jurnal Promosi* 3, no. 1 (2015): 75.

¹⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), 231.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar adalah, sebagai berikut:

- a. Mendorong individu untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dalam setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- b. Menentukan arah perbuatan, artinya menuntun individu untuk menuju tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang akan dikerjakan
- c. Memilih dan menentukan kegiatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan kegiatan yang tidak perlu dikerjakan.¹⁸

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹⁹

3. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Secara umum dalam kaitannya dengan belajar, motivasi dibagi ke dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

¹⁸ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 8.

¹⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85–86.

- a. Motivasi intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mendorong untuk melakukan proses belajar. Dalam motivasi intrinsik peserta didik mempunyai perasaan menyukai materi dan keperluannya dalam materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan peserta didik itu sendiri.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mendorongnya untuk melakukan proses belajar. Yang masuk dalam motivasi ekstrinsik yaitu: hadiah, pujian, tata tertib sekolah, dan guru

Menurut Sani terdapat dua jenis motivasi dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal, misalnya tuntutan, imbalan, atau hukuman
- b. Motivasi intrinsik, adalah motivasi dari dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu yang muncul tanpa adanya rangsangan dari luar, misalnya seorang peserta didik mempelajari kesenian karena dia menyukai pelajaran tersebut.²⁰

4. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Sardiman A.M indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

²⁰ Muhammad Hasan and dkk, *Teori-Teori Belajar* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), 267.

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.²¹

Martin Handoko menyebutkan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk belajar
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d. Ketekunana dalam mengerjakan tugas

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar

²¹ Elmirawati, Daharnis, and Syahniar, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Seta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling, " *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013): 2–3.

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang belajar dengan baik²²

Dari berbagai pendapat di atas maka indikator dan karakteristik motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemampuan untuk berbuat
- b. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- c. Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar
- d. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- e. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
- f. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- g. Lebih senang bekerja sendiri.

5. Langkah-langkah Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Sanjaya ada beberapa langkah yang bisa dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar, yaitu:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai

Tujuan yang jelas dapat membuat peserta didik paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar peserta didik

²² Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, 9–11.

b. Membangkitkan motivasi peserta didik

Peserta didik akan terdorong untuk belajar apabila mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar peserta didik merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan motivasi belajar.

c. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Peserta didik hanya mungkin dapat belajar baik apabila ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang.

d. Gunakan variasi metode belajar yang menarik

Sesuatu informasi yang disampaikan dengan cara yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah diketahui peserta didik sehingga menarik perhatian bagi mereka. Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

e. Memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan peserta didik

Motivasi akan tumbuh apabila peserta didik merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena peserta didik juga manusia, maka ia juga senang puji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun begitu pujian harus

sesuai dengan hasil siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat.

f. Berikan penilaian

Banyak peserta didik yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian peserta didik nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar peserta didik secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

g. Berikan komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik

Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah peserta didik selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “bagus” atau “teruskan pekerjaanmu” dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar.

h. Ciptakan persaingan dan kerjasama

Persaingan yang sehat dapat menumbuhkan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Melalui persaingan peserta didik dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.²³

²³ Suharni and Purwanti, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, ” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 142–43.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyani dan Mujiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

a. Cita-cita atau Aspirasi Peserta Didik

Cita-cita yang sudah tertanam pada diri peserta didik merupakan motivasi yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar

b. Kemampuan Peserta Didik

Menurut pembawaannya, peserta didik yang satu berbeda dengan yang lain, pembawaan ini berhubungan dengan kecakapan seseorang dalam memecahkan persoalan. Oleh karena itu kemampuan ini perlu dimiliki oleh setiap orang, maka orang menyebut pembawaan tersebut dengan nama kemampuan umum. Kemampuan ini disebut kecerdasan atau intelegensi.

c. Kondisi Peserta Didik

Kondisi ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kondisi psikis dan kondisi fisik. Kondisi psikis seperti perhatian, minat, perasaan, dan ingatan yang semuanya dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan kondisi fisik seperti pendengaran, penglihatan, dan anggota badan yang lain besar manfaatnya untuk meningkatkan motivasi belajar

d. Kondisi Lingkungan Peserta Didik

Lingkungan peserta didik dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan

masyarakat dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat motivasi belajar mudah tercapai.²⁴

C. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Peranan orang tua dalam memotivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran yang dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Motivasi menjadi motor penggerak yang mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.²⁵ Adanya motivasi yang baik, maka akan menunjukkan hasil yang baik pula.

Orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh peserta didik serta bisa memberikan pendidikan informal yang berguna dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pendidikan yang diterima dari keluarga yang akan menjadi contoh peserta didik untuk digunakan dalam mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Sebagai pendidik, orang tua memiliki peran dalam menanamkan perilaku dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan keperibadian. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan sekolah yang akan digunakan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan. Orang tua juga harus mampu menghargai setiap usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik, orang tua juga harus membantu peserta didik dalam

²⁴ Setya Ayu Ariskha, *Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Dharma Lestari Pulutan Salatiga Tahun Pelajaran 2015-2016*, IAIN Salatiga (Salatiga, 2016), 41.

²⁵ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 15.

menghadapi masalah, orang tua harus senantiasa memberikan motivasi dan membimbing peserta didik dalam belajar.

Pada dasarnya dukungan orang tua terhadap peserta didik menyangkut dua hal pokok, yaitu dukungan moral dan dukungan material. Dukungan moral berupa perhatian dan dukungan material berupa fasilitas yang diperlukan peserta didik untuk belajar. Kedua dukungan tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mempermudah dan menunjang proses belajarnya. Peserta didik akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan dukungan serta pengawasan dari keluarganya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran)¹. Metode penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka memakai teknik analisis mendalam (*indepth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sikap masalah yang lainnya.²

Pada penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), hal ini dilakukan guna menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

² Tegor and dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2020),

2. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.³

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan serta mencari informasi dan data-data yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya.

B. Sumber Data

Data merupakan sebuah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu yang digunakan sebagai landasan dalam menyusun sebuah argumentasi logis menjadi fakta.⁴ Data bisa berbentuk sebuah keadaan, gambar, suara, huruf, angka, symbol, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat lingkungan, onjek, kejadian maupun konsep.⁵

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian kualitatif sumber data penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 11.

⁴ Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁵ Siyoto Sandu and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 67.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung data pada pengumpul data.⁶ Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data tersebut secara langsung. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara langsung dengan peserta didik kelas III SDN 2 Tunas Jaya, orang tua peserta didik kelas III di SDN Tunas Jaya, dan guru kelas III SDN 2 Tunas Jaya

2. Sumber Data Skunder

Sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, contohnya melalui individu lain. Data skunder juga biasa disebut sebagai data penunjang penelitian. Data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁷ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang harus dijalani dalam melaksanakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R H* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁷ Sandu and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang direncanakan secara langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari, wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan individu tersebut.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk lebih mendalami suatu kejadian subjek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, jenis wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁹ Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah peserta didik, orang tua, dan wali kelas III SDN 2 Tunas Jaya.

2. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 108.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 319–20.

ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰ Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Penelitian ini akan menggunakan metode observasi non partisipatif yaitu observasi yang tidak melibatkan diri kedalam penelitian, hanya pengamatan yang dilakukan pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Metode penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data yang perlu untuk dilaporkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang berisi tentang penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran. Dokumen bisa berbentuk dokumen pribadi (catatan harian, surat pribadi, autobiografi), dan dokumen resmi (surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti keternagan yang dikeluarkan instansi tertentu).¹¹ Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Biasanya metode dokumentasi selain tulisan juga berupa pengambilan gambar lokasi yang menjadi obyek penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah bagian yang terpenting dalam penelitian kualitatif, yang memiliki hubungan serta dengan validasi dan

¹⁰ *Metodologi Kualitatif*, 104.

¹¹ Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

reliabilitas. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹²

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan begitu hasil yang diperoleh akan sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data kualitatif berhubungan dengan kata atau kalimat yang menghasilkan dari obyek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah obyek penelitian.¹³

Penelitian ini akan menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 439.

¹³ Sandu and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120.

lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

3. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penemuan

1. Temuan Umum

a. Sejarah Singkat SDN 2 Tunas Jaya

SDN 2 Tunas Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah kepemilikan pemerintah daerah Tulang Bawang Barat yang beralamat di desa Tunas Jaya RT 13 RW 04, Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat kode pos 34595. SDN 2 Tunas Jaya sudah dua kali berganti nama, nama awal adalah SDN 3 Tunas Jaya hingga tahun 2013, lalu berganti nama menjadi SDN 2 Tunas Jaya hingga saat ini. Luas wilayah di SDN 2 Tunas Jaya adalah 4372 m² dengan nomer pook sekolah nasional (NPSN) 10809672. Saat ini SDN 2 Tunas Jaya dipimpin oleh ibu Harlina selaku kepala sekolah dan 15 orang pendidik. Saat ini SDN 2 Tunas Jaya menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan memiliki akreditasi sekolah B.¹

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Tunas Jaya

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi seperti halnya pada SDN 2 Tunas Jaya, visi dan misi dari SDN 2 Tunas Jaya adalah sebagai berikut:

¹ Sumber: Dokumentasi Profil SDN 2 Tunas Jaya, diperoleh pada Kamis 12 Mei 2022

1) Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha ESA, berkarakter, berprestasi serta peduli terhadap lingkungan dan perkembangan teknologi

2) Misi Sekolah

- a) Memberikan arah dalam mewujudkan visi satuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional
- b) Merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu
- c) Menjadi dasar program pokok satuan pendidikan
- d) Menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan tingkat sekolah
- e) Memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program satuan pendidikan
- f) Memberikan keluesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan pada unit sekolah yang terlibat
- g) Dirumuskan berdasarkan ide, gagasan dan pendapat dari pemangku kepentingan tingkat sekolah sesuai dengan visi yang telah dirumuskan, dan di putuskan rapat tim penyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan yang di pimpin oleh kepala sekolah
- h) Disosialisasikan kepada warga sekolah dan pemangku kepentingan tingkat sekolah

- i) Ditinjau dan dirumuskan, kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan perubahan paradigma pendidikan serta tuntutan kebutuhan di masyarakat.

3) Tujuan Sekolah

Merujuk pada visi dan misi sekolah maka tujuan dari SDN 2 Tunas Jaya adalah sebagai berikut:

- a) Terlaksananya pembelajaran tematik integrated, pendekatan saintifik dan penilaian outentik
- b) Menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan non akademik
- c) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta bekal untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi
- d) Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkan minat dan bakat serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya
- e) Menguasai dasar-dasar pendidikan keagamaan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- f) Membudayakan semboyan “7S” (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sabar, Syukur)
- g) Melestariakan budaya local sebagai sumber budaya nasional
- h) Menyiapkan peserta didik yang terampil dan berwawasan lingkungan dalam pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman yang bermanfaat sehingga sekolah menjadi

lingkungan sekolah yang hijau dan dapat melestarikan lingkungan serta mencegah kerusakan lingkungan.

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa visi, misi dan tujuan dari SDN 2 Tunas Jaya terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa sebesar 80% peserta didik di SDN 2 sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, peserta didik mampu menjadi juara II OSN tingkat Kecamatan Gunung Agung, juara ke II O2SN cabang bulu tangkis pada tingkat Kecamatan Gunung Agung, peraih juara II menyanyi solo tingkat Kecamatan Gunung Agung, seluruh siswa dari kelas I s/d kelas 6 terampil menulis tegak sambung, dapat menghasilkan karya anyaman dari bamboo, memiliki ruang UKS yang bersih, menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau.

c. Data Guru SDN 2 Tunas Jaya

Berikut adalah data guru di SDN 2 Tunas Jaya:

Tabel 1
Data Guru SDN 2 Tunas Jaya

| No. | Nama | Ijazah | Jabatan |
|-----|----------------------------------|---------|----------------|
| 1. | Harlina, S.Pd | S1 PGSD | Kepala Sekolah |
| 2. | Hajarwati, S.Pd | S1 PGSD | Guru |
| 3. | Misinah, S.Pd | S1 PGSD | Guru |
| 4. | Rostini, S.Pd | S1 PGSD | Guru |
| 5. | Nuriman | S1 PGSD | Guru |
| 6. | Haryono, S.Pd | S1 PAI | Guru |
| 7. | Siti Haris Miftahul Jannah, S.Pd | S1 PGSD | Guru |
| 8. | Susiyati, S.Pd | S1 PGSD | Guru |
| 9. | Siti Astifah | PGA | Guru |
| 10. | Yatini, S.Pd | S1 PGSD | Guru |
| 11. | Ika Irawati, S.Pd | PGSD | Guru |
| 12. | Vevin Herlina, S.S | S.S | Guru |
| 13. | Olimpia Babtista, S.Pd | S1 BK | Guru |
| 14. | Liza Indriani, A.Md | A.Md | Guru Operator |
| 15. | Arif Abdulhak | SMA | Guru PJOK |

Sumber: Dokumen SDN 2 Tunas Jaya

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 1 kepala sekolah, 13 guru kelas, dan 1 guru mata pelajaran serta 1 operator sekolah.

d. Daftar Peserta Didik SDN 2 Tunas Jaya

Data Peserta Didik SDN 2 Tunas Jaya adalah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Data Peserta Didik SDN 2 Tunas Jaya

| No. | Kelas | Rombel | Jenis Kelamin | |
|--------|-------|-----------|---------------|-----------|
| | | | Laki-laki | Perempuan |
| 1. | Satu | 1A | 20 | 16 |
| 2. | Dua | 2A | 12 | 14 |
| | | 2B | 16 | 12 |
| 3. | Tiga | 3A | 12 | 11 |
| | | 3B | 11 | 10 |
| 4. | Empat | 4A | 16 | 10 |
| | | 4B | 11 | 15 |
| 5. | Lima | 5A | 14 | 11 |
| | | 5B | 14 | 11 |
| 6. | Enam | 5A | 13 | 14 |
| | | 6B | 13 | 12 |
| Jumlah | | 11 Rombel | 153 | 136 |
| Total | | | 289 | |

Sumber: Dokumen SDN 2 Tunas Jaya

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa seluruh peserta didik di SDN 2 Tunas Jaya sebanyak 289 dengan peserta didik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 153 dan perempuan sebanyak 136.

e. Data Sarana dan Prasarana SDN 2 Tunas Jaya

Sarana dan prasana yang ada di SDN 2 Tunas Jaya digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta administrasi sekolah, antara lain sebagai berikut:

Tabel 3
Sarana dan Prasarana SDN 2 Tunas Jaya

| No. | Jenis | Jumlah | Kerusakan | | |
|-----|--------------------|--------|-----------|--------------|-------------|
| | | | Baik | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1. | Ruang Kelas | 11 | 8 | 3 | |
| 2. | R. Kep. Sek | 1 | 1 | | |
| 3. | R. Guru | 1 | 1 | | |
| 4. | KM/WC Guru | 2 | 2 | | |
| 5. | KM/WC Murid | 2 | 1 | 1 | |
| 6. | Mushola | | | | |
| 7. | Lab. Komputer | | | | |
| 8. | Ruang Laboratorium | | | | |
| 9. | Ruang Perpustakaan | 2 | 1 | 1 | |
| 10. | Meja Siswa | 289 | 289 | | |
| 11. | Kursi Siswa | 289 | 289 | | |
| 12. | Meja Guru | 5 | 5 | | |
| 13. | Kursi Guru | 15 | 15 | | |
| 14. | Papan Tulis | 11 | 11 | | |
| 15. | Almari | 3 | 3 | | |
| 16. | Komputer | | | | |
| 17. | Laptop | 1 | 1 | | |
| 18. | Loker | 2 | 2 | | |
| 19. | Kursi Tamu | 1 set | 1 set | | |

Sumber: Dokumen SDN 2 Tunas Jaya

Sarana dan prasana yang disediakan SDN 2 Tunas Jaya berdasarkan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa terdapat 11 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kelas, 2 kamar mandi guru, 2 kamar mandi siswa, 2 perpustakaan, 289 Kursi dan meja siswa, 5 meja guru, 15 kursi guru, 11 papan tulis, 3 almari, 1 laptop, 2 loker, dan 1 set kursi tamu.

2. Temuan Khusus

a. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara dan observasi kepada tiga orang tua siswa kelas III SDN 2 Tunas Jaya, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Memberikan Rasa Aman

Hasil wawancara dengan orang tua RP, beliau mengatakan bahwa:

Saat dirumah saya selalu mengawasi kegiatannya, jika saya tidak bisa mengawasinya karna tuntutan pekerjaan biasanya saya menitipkan anak saya kepada neneknya. Ketika anak saya bermain saya selalu mengingatkan untuk tidak bermain jauh-jauh. (W/OT.RP/P1/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua RP selalu berupaya untuk menjaga dan mengawasi anaknya agar RP merasa selalu aman dan dilindungi. Contohnya ketika RP bermain dan sudah menunjukkan waktu pulang akan tetapi RP tidak kunjung pulang maka orang tuanya akan mencari RP.

Hasil wawancara dengan orang tua dari EF, beliau mengatakan bahwa:

Saya sering menasehati anak saya ketika di rumah. Dalam hal pengawasan saya masih merasa kurang karena saya dan suami sibuk dengan pekerjaan sebagai petani. (W/OT.EF/P1/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua EF memberi rasa aman kepada anak adalah dengan cara menasehati EF secara terus menerus. Ketika EF malas belajar maka orang tua akan memberikan motivasi berupa kata kata atau nasehat.

Hasil wawancara dengan orang tua dari CTSD, beliau menyatakan bahwa:

Ketika anak saya akan bermain saya selalu mengingatkan anak saya untuk tidak jauh-jauh dari rumah, saya juga selalu mengantarkan dan menjemput anak saya saat disekolah atau mengaji, ketika saya tidak bisa menjempu saya selalu menitipkan anak saya kepada wali kelas. (W/OT.CTSD/P1/25-05-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua CTSD selalu berusaha untuk mendampingi anaknya, agar anaknya selalu merasa tetap aman. Contohnya ketika CTSD sekolah maka orang tuanya akan mengantarkan dan menjemputnya.

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari hasil wawancara dan observasi adalah orang tua berusaha untuk selalu memberikan rasa aman kepada anak dengan cara mengawasi anak ketika bermain, menjaga dan melindungi anak, dan menasehati anak.

2) Memberikan Tauladan

Dari hasil wawancara dengan orang tua dari RP, beliau mengatakan bahwa:

Ketika malam hari saya menyuruh anak saya untuk belajar, saya mengawasi kegiatan apa yang dia lakukan, jika ada kesulitan maka anak saya akan bertanya. (W/OT.RP/P2/24-5-2022)

Dari hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua RP kurang memberi keteladanan kepada RP. Contoh yang orang tua RP lakukan untuk memberikan tauladan adalah ketika RP sedang mengerjakan tugas pada malam hari maka orang tua RP akan mengawasi dan membantunya ketika RP mengalami kesulitan.

Hasil wawancara dengan orang tua dari EF, beliau menyatakan bahwa:

Saya tidak memberi keteladanan, saya hanya sering menasehati anak mengenai pentingnya belajar, karena siang harinya saya sibuk bekerja, maka di malam harinya saya baru menanyakan pelajaran kepada anak saya, apakah ada tugas yang harus dikerjakan?, jika ada maka saya menyuruhnya untuk segera mengerjakan. (W/OT.EF/P2/24-5-2022)

Dari hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa beliau tidak memberikan keteladanan kepada EF, karena kesibukannya jadi beliau hanya menemani dan menyuruh EF untuk mengerjakan tugasnya. Contohnya ketika waktu belajar orang tua EF akan bertanya mengenai tugas sekolah, jika ada tugas sekolah maka EF akan diminta untuk mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara dengan orang tua dari CTSD, beliau menyatakan bahwa:

Keteladanan yang saya berikan kepada anak saya seperti ketika waktu belajar saya menemani dan membantu apabila anak saya mengalami kesulitan, jika lelah maka saya memperbolehkan anak saya untuk berhenti sejenak karena anak saya akan bosan jika diminta untuk belajar secara terus menerus. (W/OT.CTSD/P2/25-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua dari CTSD akan mendampingi dan memberikan pengertian agar anaknya tetap mau belajar dan mengerjakan tugasnya. Ketika CTSD kesulitan dalam mengerjakan tugas maka orang tua CTSD akan meminta anaknya untuk istirahat sejenak.

Kesimpulan yang peneliti peroleh berdasarkan hasil pengamatan adalah orang tua peserta didik tidak sepenuhnya memberikan tauladan kepada anaknya, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal yang bisa dilakukan orang tua yaitu berupa mendampingi, mengawasi dan membantu peserta didik.

3) Membantu dan Mendampingi Anak Belajar

Hasil wawancara dengan orang tua dari RP, beliau menyatakan bahwa:

Karena pada siang harinya saya bekerja, maka pada malam hari saya baru bisa mendampingi anak saya belajar, ketika anak saya kesulitan saya akan membantu mencari jalan keluar dari tugasnya. (W/OT.RP/P4/24-5-2022)

Dari wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua RP mendampingi anaknya

mengerjakan tugas sekolah pada malam hari, saat RP mengalami kesulitan maka orang tua akan membantunya untuk menemukan jawaban dari tugas-tugasnya.

Hasil wawancara dengan orang tua dari EF, beliau menyatakan bahwa:

Saya mendampingi anak saya belajar pada malam hari, karena saat siang hari saya harus bekerja. Saya sering menanyakan kepada anak saya mengenai, pelajaran apa yang dipelajari? Terkadang saya juga memeriksa buku-buku catatan harian anak saya. (W/OT.EF/P4/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua EF mendampingi anaknya belajar pada malam hari, beliau juga sering menanyakan mengenai pembelajaran dan tugas kepada anaknya, serta terkadang membuka buku catatan dari anaknya.

Hasil wawancara dengan orang tua dari CSTD, beliau menyatakan bahwa:

Saya biasanya mendampingi anak saya ketika malam hari, karena pada siang hari anak saya harus mengaji. Ketika anak saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas maka saya memintanya untuk membaca ulang materi yang berkaitan dengan pertanyaan dari tugas tersebut, jika memang anak saya tetap tidak mengetahui jawabannya atau belajarnya maka saya akan memberitahu. (W/OT.CTSD/P4/25-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua CSTD membantu anaknya belajar pada malam hari, beliau selalu meminta anaknya membaca kembali materi jika anaknya masih kurang paham.

Kesimpulan yang peneliti peroleh berdasarkan hasil pengamatan adalah orang tua peserta didik selalu mendampingi kegiatan belajar anak di rumah, biasanya dilakukan pada saat malam hari, orang tua juga membantu anak apabila anak mengalami kesulitan.

4) Menyediakan fasilitas belajar

Hasil wawancara dengan orang tua dari RP, beliau menyatakan bahwa:

Saya memberikan fasilitas kepada anak saya alat tulis dan meja belajar yang dapat dia gunakan saat akan mengerjakan tugas. (W/OT.RP/P6/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil yaitu fasilitas belajar yang RP dapatkan dari orang tuanya berupa menyediakan alat tulis dan meja belajar.

Hasil wawancara dengan orang tua dari EF, beliau menyatakan bahwa:

orang tua saya menyediakan fasilitas untuk belajar anak saya berupa alat tulis, meja belajar, dan hp yang anak saya gunakan untuk belajar. (W/OT.EF/P6/24-5-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa fasilitas yang diberikan EF berupa alat tulis, meja belajar dan hp.

Hasil wawancara dengan orang tua dari CTSD, beliau mengatakan bahwa:

Saya menyediakan alat tulis, meja belajar dan membelikan kebutuhan lainnya untuk belajar. (W/OT.CTSD/P6/25-5-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua CTSD memfasilitasi anaknya alat tulis, meja belajar dan kebutuhan belajar lainnya.

Kesimpulan yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan adalah, fasilitas belajar yang diberikan orang tua berupa meja belajar, hp, alat tulis dan kebutuhan belajar lainnya.

5) Memberikan motivasi

Hasil wawancara dengan orang tua dari RP, beliau menyatakan bahwa:

Ketika RP mendapatkan nilai baik saya akan memberikannya hadiah tapi jika anak saya mendapatkan nilai yang kurang baik maka saya akan memberinya hukuman, saya juga sering menasehati anak saya dengan kata-kata “belajar yang rajin nak, karena tugas anak sekolah adalah belajar”. (W/OT.RP/P7/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa cara yang dilakukan orang tua RP untuk memotivasi anaknya yaitu dengan selalu mengingatkan dan memberi nasehat agar anaknya tidak malas belajar, ketika RP mendapatkan nilai baik maka orang tuanya akan memberikan hadiah dan sebaliknya jika RP mendapatkan nilai yang kurang baik maka orang tuanya akan memberinya hukuman. Misalnya, ketika RP menginginkan sesuatu maka ia harus mendapatkan nilai yang

baik agar orang tuanya mau memberikannya, hukuman yang diberikan ketika RP tidak mendapatkan nilai baik berupa: berkurangnya jam bermain dan larangan untuk bermain hp.

Hasil wawancara dengan orang tua EF, beliau mengatakan bahwa:

Saya selalu mengingatkan anak saya untuk belajar dan menyuruhnya untuk tidak bermain hp secara terus menerus. (W/OT.EF/P7/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa cara yang orang tua EF dalam meningkatkan motivasi adalah menasehati dan mengingatkan anaknya untuk belajar. Contohnya: ketika malam hari orang tua EF selalu mengingatkan anaknya untuk tidak bermain hp dan memintanya untuk belajar.

Hasil wawancara dengan orang tua CTSD, beliau mengatakan bahwa:

Saat memberikan motivasi kepada anak, saya selalu berkata “ belajar memang tidak mudah, tapi ibu percaya kalo kamu bisa mengerjakan semuanya dengan baik, anak ibu kan hebat”. (W/OT.CTSD/P7/25-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa, cara orang tua CTSD dalam memotivasi anaknya untuk belajar adalah dengan sering memberikan kata-kata pujian sehingga anaknya semakin semangat untuk belajar. Contohnya ketika anaknya mengalami kesulitan

maka orang tua CTSD akan memberikan kata-kata pujian agar anaknya menjadi percaya diri dan semangat belajar.

Kesimpulan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi adalah, pemberian motivasi yang dilakukan orang tua untuk anaknya berupa: menasehati anak, mengingatkan anak untuk belajar, memberikan *reward* dan *punishment*, memberikan kata-kata pujian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya dengan tiga orang tua peneliti mendapatkan hasil bahwa

- 1) Orang tua RP menerapkan beberapa indikator diantara lain telah memberikan rasa aman, membantu dan mendampingi belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan meningkatkan motivasi.
- 2) Orang tua EF menerapkan beberapa indikator diantara lain telah memberikan rasa aman, membantu dan mendampingi belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan meningkatkan motivasi.
- 3) Orang tua CTSD menerapkan beberapa indikator diantara lain telah memberikan rasa aman, memberikan tauladan, membantu dan mendampingi belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan meningkatkan motivasi.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya

1) Faktor Pendukung

Berikut hasil penelitian melalui wawancara dan observasi tentang Faktor Pendukung Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya:

Hasil wawancara dengan orang tua RP, beliau menyatakan bahwa:

Saya dan suami selalu berusaha untuk mewujudkan keluarga yang harmonis mba, karena dengan begitu anak akan nyaman berada di samping saya. Saya biasanya juga memberikan *reward* dan *punishment*, anak saya lebih semangat dalam belajar jika saya memberikan uang jajan lebih. (W/OT.RP/P8/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil, faktor pendukung peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya adalah dengan mewujudkan keluarga yang harmonis, memberikan semangat dan hadiah untuk anaknya. Misalnya ketika anak mendapatkan nilai yang baik maka orang tua akan memberikan hadiah agar anak semakin semangat belajar.

Hasil wawancara orang tua dari EF, beliau mengatakan bahwa:

Anak saya menjadi bersemangat belajar jika saya membelikan apa yang dia mau, jadi biasanya jika anak

saya ingin meminta sesuatu saya akan menuruti jika dia mendapatkan nilai yang baik. (W/OT.EF/P8/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil, beliau sering memberikan hadiah agar anaknya menjadi selalu bersemangat belajar dan mengerjakan tugas. Contohnya: ketika anak meminta sesuatu maka orang tua akan menurutinya jika ia mendapatkan nilai yang baik.

Hasil wawancara dengan orang tua dari CTSD, beliau mengatakan bahwa:

Saya akan berusaha agar bisa mendampingi dan membantu anak saya belajar. Dengan begitu saya juga bisa mengetahui perkembangan anak saya. Memberikan pendampingan ini lah yang selalu saya usahakan walaupun saya sibuk. (W/OT.CTSD/P8/25-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil, beliau selalu berusaha untuk memberikan pendampingan kepada anaknya. Contohnya: ketika anak berangkat sekolah maka orang tua CTSD akan mengantarkannya.

Kesimpulan dari Faktor Pendukung Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya antara lain:

- a) Terciptanya keluarga yang harmonis
- b) Ekonomi orang tua yang baik
- c) Waktu yang dimiliki orang tua untuk mendampingi anaknya

2) Faktor Penghambat

Berikut hasil penelitian melalui wawancara dan observasi tentang Faktor Penghambat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya:

Dari hasil wawancara dengan orang tua dari RP, beliau mengatakan bahwa:

Sebagai lulusan SD terkadang saya dan suami masih bingung mba apa yang harus saya ajarka kepada anak saya. Terkadang jika saya tidak bisa menjawab pertanyaan saat anak saya bertanya mengenai pelajarannya maka saya akan memintanya untuk melihat di internet. (W/OT.RP/P9/24-5-2022)

Berdasarkan wawancara yang dikuatkan dengan observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa beliau mengalami hambatan berupa pendidikan yang kurang.

Dari hasil wawancara dengan orang tua EF, beliau mengatakan bahwa:

Waktu yang saya miliki dalam memberikan pendampingan kepada anak saya saat belajar masih kurang mba, saya hanya mendampingi anak saya belajar pada malam hari bahkan jika musim panen saya terkadang tidak menemani anak saya belajar karna sudah terlalu cape bekerja. (W/OT.EF/P9/24-5-2022)

Dari hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa beliau mengalami hambatan karena waktu yang dimiliki sangat minim, pendampingan belajar yang bisa beliau berikan hanya pada malam hari.

Dari hasil wawancara dengan orang tua dari CTSD adalah:

Anak saya sangat senang mba jika saya sering membelikannya hadiah, akan tetapi karna keterbatasan ekonomi jadi terkadang saya kurang bisa memenuhi permintaan anak saya. (W/OT.CTSD/P9/25-5-2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi maka peneliti mendapatkan hasil bahwa kekurangan ekonomilah yang membuat orang tua CTSD tidak dapat memenuhi permintaan anaknya

Kesimpulan dari Faktor Penghambat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya antara lain:

- 1) Waktu yang dimiliki orang tua kurang dalam upaya pendampingan anak
- 2) Pendidikan orang tua yang rendah
- 3) Ekonomi yang kurang berdampak pada tidak tercukupinya kebutuhan anak

B. Pembahasan

Peranan merupakan tingkah laku yang dilakukan oleh individu dalam suatu proses . Peranan orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, karena orang tua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Orang tua memiliki peranan sebagai berikut:

1. Edukator (pendidikan)

Pendidik yang utama dan pertama adalah orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik dengan mengupayakan perkembangan [potensi peserta didik, baik potensi afektif (sikap), potensi kognitif (intelektual), dan potensi psikomotorik (jasmani)

2. Motivator (pendorong)

Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Dapat berasal dari intrinsik (dari dalam) artinya dorongan yang datang dari hati, ada karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan berasal dari ekstrinsik (luar diri), yaitu dorongan dari lingkungan sekitar, misalnya orang tua, keluarga. Dan masyarakat

3. Fasilitator

Orang tua memiliki kewajiban dalam memenuhi fasilitas belajar peserta didik agar proses belajar berjalan dengan lancar. Peserta didik yang belajar membutuhkan fasilitator belajar seperti ruang belajar, meja belajar, kursi, lampu belajar, alat-alat tulis dan lain-lain.

4. Pembimbing

Orang tua tidak hanya berkewajiban dalam memenuhi fasilitas belajar peserta didik agar proses belajar berjalan dengan lancar. Peserta didik yang belajar memberikan fasilitas dan pembiayaan sekolah. Orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing peserta didik belajar di rumah.

Peserta didik telah menjalani proses belajar yang berat saat berada di sekolah, terkadang peserta didik mengalami lemah semangat. Orang tua lah

yang harus mendorong dan memberikan pengertian yang dapat membantu kesulitan peserta didik yang dialami di sekolah.²

Indikator peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rasa aman

Rasa aman merupakan salah satu kebutuhan emosional dasar bagi anak, orang tua harus menunjukkan sikap yang tepat agar anak bisa percaya untuk merasakan kenyamanan dan aman saat menghabiskan waktu bersama. Orang tua dapat memberikan rasa aman berupa: pengawasan ketika bermain, menjaga dan melindungi anak, serta menasehati anak.

2. Memberikan tauladan

Orang tua adalah tauladan utama bagi anak-anaknya. Tauladan adalah bagian terpenting dalam proses pendidikan anak. Setiap anak memberikan respon berbeda akan apa yang dialaminya sesuai dengan contoh atau tauladan yang diterimanya dalam kesehariannya.

3. Membantu dan mendampingi anak belajar

Membantu dan mendampingi anak belajar di rumah adalah salah satu bentuk dukungan positif orang tua kepada anaknya. Hal tersebut akan mengingatkan seseorang anak bahwa ia tidak sendiri dalam belajar. Seorang anak membutuhkan pola pengasuhan yang baik dari orang tuanya. Salah satunya adalah selalu mendampingi anak ketika tengah mengerjakan tugas.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 64

4. Menyediakan fasilitas belajar

Orang tua mempunyai tugas dalam membantu dan menunjang proses belajar peserta didik. Salah satu tugas dan tanggung jawab orang tua adalah memberikan fasilitas, dengan memberikan fasilitas yang baik maka anak akan lebih semangat untuk belajar.

5. Meningkatkan motivasi

Pemberian kata-kata, pujian, *reward* dan *punishment* merupakan beberapa cara dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Hal ini merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab sebagai orang tua.

Orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Motivasi yang diberikan orang tua dapat menjadikan anak-anak mereka lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi diri dan terus belajar sehingga nantinya anak dapat tumbuh sebagai seseorang yang dapat memahami pelajaran-pelajaran hidup dengan baik.

Orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh peserta didik serta bisa memberikan pendidikan informal yang berguna dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pendidikan yang diterima dari keluarga yang akan menjadi contoh peserta didik untuk digunakan dalam mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Motivasi belajar adalah sebuah energi individu yang dapat menyebabkan adanya kemauan peserta didik dalam belajar. Kemauan tersebut berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), ataupun

dari luar diri peserta didik akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, motivasi menentukan tingkat berhasil dan gagalnya perbuatan belajar peserta didik. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berjalan. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuh dengan kebutuhannya.³

Pada dasarnya dukungan orang tua terhadap peserta didik menyangkut dua hal pokok, yaitu dukungan moral dan dukungan material. Dukungan moral berupa perhatian dan dukungan material berupa fasilitas yang diperlukan peserta didik untuk belajar. Kedua dukungan tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan dukungan serta pengawasan dari keluarganya.

Dalam mencapai prestasi belajar yang dilakukan oleh anak di sekolah sangat erat hubungannya atau kata lain dipengaruhi oleh peran orang tuanya di dalam keluarga. Anak yang belajar di rumah dengan adanya perhatian dari orang tuanya seperti memberikan fasilitas, membuat suasana belajar yang nyaman, memberikan motivasi, memberi keteladanan, memberikan kata-kata

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT Rosdakarya, 2015), 231.

pujian serta memberikan hadiah sehingga anak semangat belajar. Artinya anak akan termotivasi bila mana ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang pasti tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Faktor pendukung peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 2 Tunas Jaya diantaranya adalah: Adanya motivasi diri berupa cita-cita, pemberian motivasi berupa *reward* dan *punishment*, perhatian orang tua

Sedangkan faktor penghambat pendukung peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 2 Tunas Jaya, adalah: Orang tua sibuk dengan pekerjaan sebagai petani, kondisi fisik anak, pengaruh teman sebaya, kemampuan peserta didik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya” dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya sudah menerapkan beberapa indikator dari peranan orang tua. Adapun peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 2 Tunas Jaya antara lain: memberikan rasa aman, memberikan tauladan, membantu dan mendampingi anak belajar, menyediakan fasilitas dan memberikan motivasi.
2. Faktor pendukung peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 2 Tunas jaya diantaranya adalah motivasi diri berupa cita-cita, pemberian *reward* dan *punishment* serta perhatian orang tua. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III di SDN 2 Tunas Jaya adalah kesibukan orang tua, kondisi fisik anak, pergaulan teman sebaya dan kemampuan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan saat terjun langsung dilapangan, maka saran yang penulis berikan kepada orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak, antara lain:

1. Perbanyak kegiatan positif bersama anak dan mengajaknya belajar sambil bermain, seperti bersenda gurau saat mendampingi anak belajar, agar anak tidak merasa tertekan saat belajar
2. Luangkan waktu untuk anak walau sibuk, karena anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya.
3. Konsultasikan perkembangan pendidikan anak kepada pihak sekolah atau wali kelasnya, karena dengan adanya komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua maka akan memberikan efek baik bagi kemajuan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Abdurrahman, Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ayu Ariskha, Setya. *Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Dharma Lestari Pulutan Salatiga Tahun Pelajaran 2015-2016*. IAIN Salatiga. Salatiga, 2016.
- Elmirawati, Daharnis, and Syahniar. "Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Seta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling." *Jurnal Ilmiah Konseling* 2, no. 1 (2013).
- Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017).
- Fitriana, Erma. *Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun VI Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*. Lampung Tengah: IAIN Metro, 2020.
- Hasan, Muhammad, and dkk. *Teori-Teori Belajar*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021.
- Ija, Suntana. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Jimmi, Victor. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Junias, Zulfahmi. "Peran Orang Tua Dalam Anak Terhadap Pendidikan Anak Perspektif Pendidikan" 9, no. 1 (2018).
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya, 2015.
- Laela Lutfiana, Nur. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa MI Ma'arif NU 02 Babakan Kecamatan Karanglewes Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Lailatul Badria, Irani, Dyah Ayu Fajarningtyas, and Heny Diana Wati. "Pengaruh Perang Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan IPA* 1, no. 8 (2018).

- Laut Mertha Jaya, I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Mardawani. *Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Rumbewas, Selfia S., Beatus M. Laka, and Naftali Meokbun. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi." *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018).
- Sandu, Siyoto, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Siti, Suprihatin. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Promosi* 3, no. 1 (2015).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R H*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharni, and Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018).
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Tegor, and dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten: Lakeisha, 2020.
- Titik Lestari, Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Uyun, Muhammad, and Warsah Ida. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Wahidin. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pancar* 3, no. 1 (n.d.): 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1351/In.28.1/J/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Khodijah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CLARA SINTA**
 NPM : 1801052004
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

OUTLINE

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peranan Orang Tua
 - 1. Pengertian Peranan Orang Tua
 - 2. Indikator Peranan Orang Tua
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua
- B. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi Belajar

3. Jenis-jenis Motivasi Belajar
 4. Indikator Motivasi Belajar
 5. Langkah-langkah Meningkatkan Motivasi Belajar
 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
- C. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Temuan Umum
 - a. Sejarah Singkat SDN 2 Tunas Jaya
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Tunas Jaya
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Tunas Jaya
 - d. Denah Lokasi SDN 2 Tunas Jaya
 - e. Data Guru SDN 2 Tunas Jaya
 - f. Data Peserta Didik SDN 2 Tunas Jaya
 2. Temuan Khusus
 - a. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya
 - b. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2022

Mengetahui

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19700721 199903 1 003

Mahasiswa



Clara Sinta

NPM. 1801052004

ALAT PENGUMPUL DATA

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada orang tua siswa kelas III untuk mengetahui cara yang digunakan orang tua dalam memotivasi peserta didik proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, metode dan media yang digunakan, wawancara dengan peserta didik kelas III untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik tentang motivasi belajar, wawancara dengan guru kelas III untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa disekolah.
- b. Informasi diperoleh dari orang tua, siswa kelas III, dan guru kelas III. sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.

- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

DAFTAR WAWANCARA KEPADA ORANG TUA
SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

A. Identitas Responden

Nama :
Tempat :
Hari/Tanggal :
Waktu :

B. Butir–Butir Pertanyaan

1. Apakah ibu/bapak sudah memberikan rasa aman kepada anak?
Bagaimana contohnya?
2. Bagaimana tauladan/ccontoh yang ibu/bapak berikan kepada anak?
3. Bagaimana cara ibu/bapak melatih kesabaran anak?
4. Bagaimana sikap ibu/bapak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?
5. Apakah ibu/bapak mengawasi kegiatan anak dirumah? Bagaimana contohnya?
6. Apakah ibu/bapak memberikan fasilitas kepada anak?
7. Bagaimana cara ibu/bapak meningkatkan motivasi belajar anak?
8. Apa saja faktor pendukung ibu/bapak dalam meningkatkan motivasi belajar anak?
9. Apa saja faktor penghambat ibu/bapak dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS III DI SDN 2
TUNAS JAYA**

A. Identitas Responden

Nama :
Tempat :
Hari/Tanggal :
Waktu :

B. Butir–Butir Pertanyaan

1. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
2. Bagaimana sikap anda ketika menghadapi kesulitan?
3. Dibandingkan mengerjakan tugas bersama apakah anda lebih suka mengerjakan tugas sendiri? Berikan alasannya!
4. Apakah anda mudah bosan dalam proses pembelajaran?
5. Apakah anda selalu mempertahankan pendapat?

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA GURU
SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA**

A. Identitas Responden

Nama :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Waktu :

B. Butir – Butir Pertanyaan

1. Apakah peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
2. Bagaimana sikap peserta didik ketika menghadapi kesulitan?
3. Apakah peserta didik lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri?
4. Apakah peserta didik mudah bosan dalam proses pembelajaran?
Bagaimana contohnya?
5. Apakah peserta didik selalu mempertahankan pendapatnya pada proses pembelajaran?

B. PEDOMAN OBSERVASI

| No. | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | | |
|-----|--|-----------|----|---|----|
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Rasa aman yang diberikan orang tua untuk anak | | | | |
| 2. | Orang tua memberi tauladan/ccontoh yang baik untuk anak | | | | |
| 3. | Membantu dan membimbing anak ketika mengalami kesulitan | | | | |
| 4. | Mengawasi kegiatan anak di rumah | | | | |
| 5. | Memberikan fasilitas belajar anak | | | | |
| 6. | Memberi motivasi kepada anak | | | | |
| 7. | Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | | |
| 8. | Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | | |

Keterangan:

TS : Tidak Sesuai
KS : Kurang Sesuai

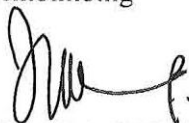
S : Sesuai
S : Sangat Sesuai

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah Singkat SDN 2 Tunas Jaya
2. Visi & Misi SDN 2 Tunas Jaya
3. Struktur Organisasi SDN 2 Tunas Jaya
4. Kegiatan Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas III di SDN 2 Tunas Jaya

Mengetahui
 Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Maret 2022

Mahasiswa



Clara Sinta
 NPM. 1801052004

DAFTAR WAWANCARA KEPADA ORANG TUA
SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

A. Identitas Responden

Nama : Tari
Tempat : Rumah Ibu Tari
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
Waktu : 13.00

B. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah ibu sudah memberikan rasa aman kepada anak? Bagaimana contohnya?

Jawaban: sudah, saat dirumah saya selalu mengawasi kegiatan anak saya, jika saya bekerja saya akan menitipkan anak saya kepada nenek nya, dan ketika anak saya bermain saya selalu mengingatkan untuk tidak bermain jauh-jauh.

2. Bagaimana tauladan/ccontoh yang ibu berikan kepada anak?

Jawaban: ketika malam hari saya menyuruh anak saya untuk belajar, saya mengawasi kegiatan apa yang dia lakukan, jika ada kesulitan maka anak saya akan bertanya.

3. Bagaimana cara ibu melatih kesabaran anak?

Jawaban: saya biasanya menasehati anak saya agar dia selalu sabar, seperti misal dia mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan usaha yang telah di lakukan, maka saya akan memberitahunya untuk tetap sabar.

4. Bagaimana sikap ibu ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?

Jawaban: karena pada siang harinya saya bekerja, maka pada malam hari saya baru bisa mendampingi anak saya belajar, ketika anak saya kesulitan saya akan membantunya mencari jalan keluar dari tugasnya.

5. Apakah ibu mengawasi kegiatan anak dirumah? Bagaimana contohnya?

Jawaban: iya mbak, ketika anak saya dirumah saya akan mengawasinya semisal dia sedang melihat video di hp maka saya akan bertanya apa yang sedang dia lihat

6. Apakah ibu memberikan fasilitas kepada anak?

Jawaban: tentu mbak, fasilitas yang saya berikan untuk anak saya berupa alat tulis dan meja belajar yang biasanya digunakan anak saya saat mengerjakan belajar

7. Bagaimana cara ibu meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: ketika anak mendapatkan nilai baik saya akan memberikannya hadiah tapi jika anak saya mendapatkan nilai yang kurang baik maka saya akan memberikannya hukuman, saya juga sering menasehati anak saya dengan kata-kata “belajar yang rajin nak, karena tugas anak sekolah adalah belajar”.

8. Apa saja faktor pendukung ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: anak saya memiliki cita-cita menjadi polisi, saya sering mengingatkan anak saya untuk belajar agar dia bisa menggapai cita-citanya. Saya biasanya juga memberikan *reward* dan *punishment*, anak saya lebih semangat dalam belajar jika saya memberikan uang jajan lebih.

9. Apa saja faktor penghambat ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: kondisi anak saya yang menderita sakit *epilepsi*, hal ini membuat saya tidak bisa memaksa anak saya untuk terus belajar, anak saya juga harus diberi penjelasan berulang agar dia paham terhadap materi yang disampaikan.

DAFTAR WAWANCARA KEPADA ORANG TUA
SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

A. Identitas Responden

Nama : Wahyuni
Tempat : Rumah Ibu Wahyuni
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
Waktu : 14.00

B. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah ibu sudah memberikan rasa aman kepada anak? Bagaimana contohnya?

Jawaban: saya sering menasehati anak saya ketika di rumah. Dalam hal pengawasan saya masih kurang karena saya dan suami sibuk dengan pekerjaan sebagai petani

2. Bagaimana tauladan/ccontoh yang ibu berikan kepada anak?

Jawaban: saya tidak memberikan tauladan, saya hanya sering menasehati anak mengenai pentingnya belajar, karena seiang harinya saya sibuk bekerja, maka di malam harinya saya baru menanyakan pelajaran kepada anak saya, apakah ada tugas yang harus dikerjakan?. Jika ada maka saya menyuruhnya untuk segera mengerjakan.

3. Bagaimana cara ibu melatih kesabaran anak?

Jawaban: ketika anak saya menginginkan sesuatu maka saya akan menurutinya jika dia mendapatkan nilai yang baik.

4. Bagaimana sikap ibu ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?

Jawaban: saya akan membantu anak saya ketika dia mengalami kesulitan, saya juga akan mengawasi dan mendampingi anak saya

5. Apakah ibu mengawasi kegiatan anak dirumah? Bagaimana contohnya?

Jawaban: iya mbak, saya biasanya mengawasi dengan cara memberikan waktu ketika anak saya bermain hp, saya juga sering menasehati anak saya untuk terus belajar.

6. Apakah ibu memberikan fasilitas kepada anak?

Jawaban: iya mbak, saya menyediakan fasilitas berupa alat tulis, meja belajar dan hp yang akan digunakan untuk belajar.

7. Bagaimana cara ibu meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: saya selalu mengingatkan anak saya untuk belajar dan menyuruhnya untuk tidak bermain hp secara terus menerus.

8. Apa saja faktor pendukung ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: anak saya menjadi bersemangat belajar jika saya membelikan apa yang dia mau, jadi biasanya jika anak saya ingin meminta sesuatu saya akan menuruti jika dia mendapatkan nilai yang baik

9. Apa saja faktor penghambat ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: karena terlalu sibuk bekerja saya jadi tidak mengetahui perkembangan anak saya, anak saya juga lebih sering bermain hp dari pada belajar

DAFTAR WAWANCARA KEPADA ORANG TUA
SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

A. Identitas Responden

Nama : Ipit
Tempat : Rumah Ibu Ipit
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
Waktu : 13.00

B. Butir-Butir Pertanyaan

1. Apakah ibu sudah memberikan rasa aman kepada anak? Bagaimana contohnya?

Jawaban: ketika anak saya akan bermain saya selalu mengingatkan anak saya untuk tidak jauh-jauh dari rumah, saya juga selalu mengantarkan dan menjemput anak saya saat disekolah atau mengaji, ketika saya tidak bisa menjemput saya selalu menitipkan anak saya kepada wali kelas.

2. Bagaimana tauladan/ccontoh yang ibu berikan kepada anak?

Jawaban: keteladanan yang saya berikan kepada anak saya seperti: ketika waktu belajar saya menemani dan mendampingi apabila anak saya mengalami kesulitan, jika lelah maka saya memperbolehkan anak saya untuk berhenti sejenak karena anak saya akan bosan jika diminta untuk belajar secara terus menerus

3. Bagaimana cara ibu melatih kesabaran anak?

Jawaban: ketika anak saya menginginkan sesuatu maka saya akan menurutinya jika dia mendapatkan nilai yang baik. Jadi saat anak saya meminta sesuatu saya akan membuat perjanjian terlebih dahulu.

4. Bagaimana sikap ibu ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?

Jawaban: ketika anak saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas maka saya memintanya untuk membaca ulang materi yang berkaitan dengan dengan pertanyaan dari tugas tersebut, jika memang anak saya tetap tidak mengetahui jawabannya maka saya akan memberi tahu.

5. Apakah ibu mengawasi kegiatan anak dirumah? Bagaimana contohnya?

Jawaban: pengawasan yang saya lakukan adalah berupa pendampngan ketika anak saya bermain hp atau menonton tv, saya juga mengawasi anak saya dalam kegiatan belajarnya.

6. Apakah ibu memberikan fasilitas kepada anak?

Jawaban: saya menyediakan alat tulis, meja belajar, dan memberikan kebutuhan lainnya untuk belajar.

7. Bagaimana cara ibu meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: saat memberikan motivasi kepada anak, saya selalu berkata “belajar memang tidak mudah, tapi ibu percaya kalo kamu bisa mengerjakan semuanya dengan baik, anak ibu kan hebat”.

8. Apa saja faktor pendukung ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: anak saya mempunyai cita-cita sebagai guru jadi saya sering memberikan semangat dan mengingatkannya untuk tetap semangat belajar

agar bisa menggaioi cita-citanya, saya juga berusaha untuk tetap bisa mendampingi anak saya belajar.

9. Apa saja faktor penghambat ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

Jawaban: anak saya harus mendapatkan penjelasan secara terus menerus agar dia bisa paham akan materi yang disampaikan, terkadang jika asyik bermain anak saya sampai lupa waktu untuk belajar. Dalam upaya memberikan pendampingan. Saya biasanya menemani anak belajar pada malam hari karena siang harinya saya bekerja.

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS
JAYA**

A. Identitas Responden

Nama : Riko Pertama
Tempat : Rumah Ibu Tari
Hari/Tanggal : Selasa 24 Mei 2022
Waktu : 13.00

B. Butir–Butir Pertanyaan

1. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban: iya mbak saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh bu guru

2. Bagaimana sikap anda ketika menghadapi kesulitan?

Jawaban: ketika saya kesulitan menjawab pertanyaan biasanya saya meminta tolong kepada ibu saya untuk membantu saya mengerjakan tugas

3. Dibandingkan mengerjakan tugas bersama apakah anda lebih suka mengerjakan tugas sendiri? Berikan alasannya!

Jawaban: saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri karena jika mengerjakan tugas bersama saya akan malas

4. Apakah anda mudah bosan dalam proses pembelajaran?

Jawaban: iya mbak terkadang saya merasa bosan jika terus belajar

5. Apakah anda selalu mempertahankan pendapat?

Jawaban: terkadang saya mempertahankan pendapat saya mba, terkadang saya juga mengikuti pendapat teman saya.

DAFTAR WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS

JAYA

A. Identitas Responden

Nama : Erwin Faryansyah
Tempat : Rumah Ibu Wahyuni
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2020
Waktu : 14.00

B. Butir–Butir Pertanyaan

1. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban: terkadang saya lupa mbak jadi kadang tidak mengerjakan tugas

2. Bagaimana sikap anda ketika menghadapi kesulitan?

Jawaban: ketika dalam kesulitan saya biasanya akan meminta bantuan ibu saya untuk membantu mengerjakan tugas

3. Dibandingkan mengerjakan tugas bersama apakah anda lebih suka mengerjakan tugas sendiri? Berikan alasannya!

Jawaban: saya suka mengerjakan tugas bersama teman teman karena lebih seru jika mengerjakan dengan teman teman

4. Apakah anda mudah bosan dalam proses pembelajaran?

Jawaban: iya mbak, kadang sampai saya ngantuk karena bosan

5. Apakah anda selalu mempertahankan pendapat?

Jawaban: tidak mbak, saya lebih sering mengikuti teman-teman lainnya

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS
JAYA**

A. Identitas Responden

Nama : Clara Tri Surya Dinata
Tempat : Rumah Ibu Ipit
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
Waktu : 13.00

B. Butir–Butir Pertanyaan

1. Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban: iya mbak, saya selalu mengerjakan tugas tugas

2. Bagaimana sikap anda ketika menghadapi kesulitan?

Jawaban: ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas biasanya saya diminta untuk istirahat terlebih dahulu, dan saya sering minta tolong kepada ibu saya untuk membantu dalam mengerjakan tugas

3. Dibandingkan mengerjakan tugas bersama apakah anda lebih suka mengerjakan tugas sendiri? Berikan alasannya!

Jawaban: saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri mbak, karena jika bersama teman-teman saya tidak akan fokus mengerjakannya

4. Apakah anda mudah bosan dalam proses pembelajaran?

Jawaban: terkadang bosan mbak, karena ibu guru hanya sering memberi materi

5. Apakah anda selalu mempertahankan pendapat?

Jawaban: iya mbak, tapi terkadang saya suka ikut pendapat teman

**DAFTAR WAWANCARA KEPADA GURU
SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA**

A. Identitas Responden

Nama : Ika Irawati, S.Pd
Tempat : Ruang Kelas III
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022
Waktu : 09.07

B. Butir – Butir Pertanyaan

1. Apakah peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawaban: iya mbak, sebagian peserta didik selalu mengerjakan tugas dengan baik ada juga anak yang lupa dalam mengerjakan, jadi saya harus telaten untuk bertanya kepada anak-anak

2. Bagaimana sikap peserta didik ketika menghadapi kesulitan?

Jawaban: anak-anak akan bertanya kepada saya jika mereka mengalami kesulitan, sebelum memberikan tugas saya juga akan bertanya apakah sudah siap atau belum

3. Apakah peserta didik lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri?

Jawaban: terkadang bagaimana instruksi yang saya sampaikan mba, jika saya meminta anak anak untuk mengerjakan secara mandiri maka mereka akan asyik dalam mengerjakan pun sebaliknya.

4. Apakah peserta didik mudah bosan dalam proses pembelajaran?

Bagaimana contohnya?

Jawaban: iya mba ada beberapa peserta didik yang mudah bosan misalnya ketika saya memberikan penjelasan mereka lebih suka ribut sendiri ada juga yang melamun, biasanya saya akan mengajak dia berbicara dan memintanya untuk memberi tahu saya alasan mengapa mereka melamun,

5. Apakah peserta didik selalu mempertahankan pendapatnya pada proses pembelajaran?

Jawaban: anak-anak biasanya lebih sering ikut pendapat temannya mbak, jadi kebanyakan mereka mengandalkan anak yang pintar untuk diikuti karena mereka terlalu takut untuk salah

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pedoman Observasi Ibu Tari

| No | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | | |
|-----|--|-----------|----|---|----|
| | | TS | KS | S | SS |
| 9. | Rasa aman yang diberikan orang tua untuk anak | | | | ✓ |
| 10. | Orang tua memberi tauladan/ccontoh yang baik untuk anak | | ✓ | | |
| 11. | Membantu dan membimbing anak ketika mengalami kesulitan | | | ✓ | |
| 12. | Mengawasi kegiatan anak di rumah | | | ✓ | |
| 13. | Memberikan fasilitas belajar anak | | | | ✓ |
| 14. | Memberi motivasi kepada anak | | | ✓ | |
| 15. | Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | ✓ | |
| 16. | Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | ✓ | |

2. Pedoman Observasi Ibu Wahyuni

| No | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | | |
|----|--|-----------|----|---|----|
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Rasa aman yang diberikan orang tua untuk anak | | | ✓ | |
| 2. | Orang tua memberi tauladan/ccontoh yang baik untuk anak | | ✓ | | |
| 3. | Membantu dan membimbing anak ketika mengalami kesulitan | | ✓ | | |
| 4. | Mengawasi kegiatan anak di rumah | | | ✓ | |
| 5. | Memberikan fasilitas belajar anak | | | ✓ | |
| 6. | Memberi motivasi kepada anak | | ✓ | | |
| 7. | Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | ✓ | |
| 8. | Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | ✓ | |

3. Pedoman Observasi Ibu Ipit

| No. | Aspek yang Diobservasi | Penilaian | | | |
|-----|--|-----------|----|---|----|
| | | TS | KS | S | SS |
| 1. | Rasa aman yang diberikan orang tua untuk anak | | | | ✓ |
| 2. | Orang tua memberi tauladan/ccontoh yang baik untuk anak | | | ✓ | |
| 3. | Membantu dan membimbing anak ketika mengalami kesulitan | | | | ✓ |
| 4. | Mengawasi kegiatan anak di rumah | | | ✓ | |
| 5. | Memberikan fasilitas belajar anak | | | ✓ | |
| 6. | Memberi motivasi kepada anak | | | ✓ | |
| 7. | Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | ✓ | |
| 8. | Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar anak | | | ✓ | |

Keterangan:

TS : Tidak Sesuai
KS : Kurang Sesuai

S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai



KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TUNAS JAYA

Jalan Diponegoro, Tiyuh Tunas Jaya, Kecamatan Gunung Agung



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
 Nomer : B-1691/In.28/D.1/TL.00/04/2022
 Perihal : IZIN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama lengkap : Harlina, S.Pd.
 Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Tunas Jaya

Memberikan izin kepada mahasiswa

Nama : **Clara Sinta**
 Npm : 1801052004
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Strata : S1
 Semester : 8(Delapan)

Untuk melakukan *research/survey* di SD Negeri 2 Tunas Jaya dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 2 TUNAS JAYA”**

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tunas Jaya, 11 Mei 2021
 Kepala SD Negeri 2 Tunas Jaya

Harlina, S.Pd
 NIP. 197407272010012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1692/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CLARA SINTA**
NPM : 1801052004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 TUNAS JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1691/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 TUNAS JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1692/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 25 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **CLARA SINTA**
NPM : 1801052004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 TUNAS JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TUNAS JAYA**

Jalan Diponegoro, Tiyuh Tunas Jaya, Kecamatan Gunung Agung



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
Nomer : B-1691/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Perihal : IZIN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama lengkap : Harlina, S.Pd.
Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Tunas Jaya

Memberikan izin kepada mahasiswa

Nama : **Clara Sinta**
Npm : 1801052004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Strata : S1
Semester : 8(Delapan)

Untuk melakukan *research/survey* di SD Negeri 2 Tunas Jaya dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 2 TUNAS JAYA”**

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tunas Jaya, 11 Mei 2021
Kepala SD Negeri 2 Tunas Jaya



Harlina, S.Pd
NIP. 197407272010012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Clara Sinta
 NPM : 1801052004
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
 BELAJAR PADA SISWA KELAS III SDN 2 TUNAS JAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-583/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Clara Sinta
NPM : 1801052004
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801052004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

by Clara Sinta 1801052004

Submission date: 16-Jun-2022 06:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1857891560

File name: turnitin_revisi_clara.docx (179.26K)

Word count: 10417

Character count: 64260

Metro, 16 Juni 2022



Puhmad Ari Wibowo, M.Fil.i

PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS III DI SDN 2 TUNAS JAYA

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | eprints.radenfatah.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | etheses.iainkediri.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Metro, 16 Juni 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.i



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Clara Sinta
NPM : 1801052004

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|------------------------|------------|--|-----------------------|
| 1. | Kamis, 7/4-22 | ✓ | Revisi outline Konsultasi App, sesuai & lebih peneliti. | |
| 2. | Selasa, 11/April 22 | ✓ | Acc Outline Revisi APP, sesuai & masalah. | |
| 3. | Kamis 14/4-22 | ✓ | Acc App, lanjut peneliti. | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Clara Sinta
NPM : 1801052004

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|------------|--|-----------------------|
| 1. | Kamis, 9 Juni 22 | ✓ | - Temuan umum Sebiyo Pembahasan di awal prolog & di akhir di kesimpulan, garis besar, ataupun paragraf & penutup. - Sebiyo tabel/gambar & jels - di awal & Revisi isi tabel sesuai materi | |
| 2. | Jumat 10 Juni 22 | ✓ | - Temuan dari penelitian (analisis) di bagian akhir di PP. - Temuan penelitian & revisi & di akhir lagi. - Tambahan materi dari hipotesis. Indikator | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Clara Sinta
 NPM : 1801052004

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|------------|---|-----------------------|
| 3. | Senin, 13 Juni 22 | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> - Setiap diskusi pembahas di tambahkan, hasil observasi (contohnya kontrak) yg di temukan ketika peneliti - Nama di tulis initial & sumber wawancara di tulis kode. | ✓ |
| 4. | Kamis, 16 Juni 22 | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> - Setiap pembahasan di simpulkan secara umum teknik pembimbing jawaban PP (as bab IV), di 2 - Ambil inti / poin penting terkait Faktor pendorong & penghambat, & serendah teori - Revisi sesuai materi! | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Clara Sinta
NPM : 1801052004

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------|------------|--------------------------------------|-----------------------|
| 4. | Kamis, 16 Juni 22 | ✓ | Acc Bab KeBelon Siap di mungo syg | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Ibu Tari, Selasa 24 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Wahyuni, Selasa 24 Mei 2022



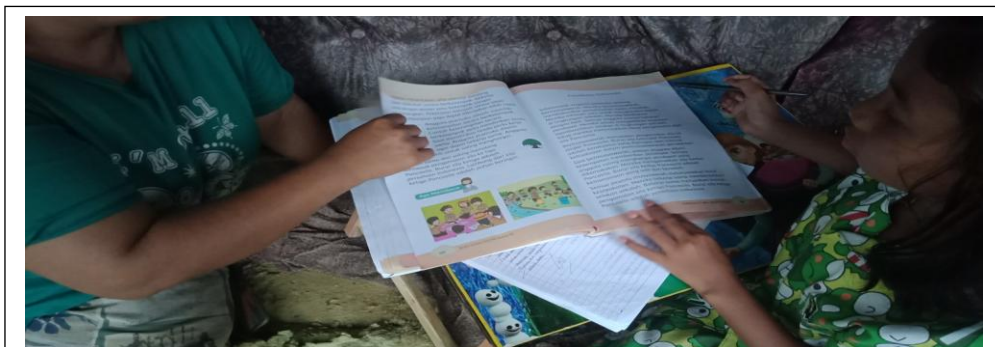
Fasilitas Belajar yang diberikan orang tua Erwin Faryansyah



Wawancara dengan Ibu Ipit, 25 Mei 2022



Ibu Ipit mengejar anaknya belajar



Ibu Ipit mengejar anaknya belajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Clara sinta lahir di Tunas Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat pada 25 Mei 2000. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara pasangan bapak Supriyanto dan ibu Minten.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh disekolah dasar (SD) Negeri 2 Tunas Jaya selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Gunung Agung selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2018 setelah itu, peniulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun 2018/2019.